

Teknologi Pakan Berkelanjutan Berbasis Maggot dan Jagung sebagai Strategi Efisiensi Produksi Unggas di Kelompok Peternak Sinar Harapan

(Sustainable Maggot–Corn-Based Feed Technology as a Strategy to Improve Poultry Production Efficiency in the Sinar Harapan Farmer Group)

Fahrizal Hazra¹, Deden Saprudin², Cece Sumantri³, Reni Mulyani^{4*}

¹ Fakultas Pertanian, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

² Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

³ Fakultas Peternakan, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

⁴ Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia 43113

*Penulis Korespondensi: renimulyani@ummi.ac.id

ABSTRAK

Program pemberdayaan ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemandirian Kelompok Peternak Sinar Harapan (KPSH) melalui pengembangan serta penerapan teknologi pakan lokal berbasis maggot *Black Soldier Fly* (BSF) dan jagung. Kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan kelompok, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan teknis mengenai budidaya maggot, produksi tepung maggot, pembuatan tepung jagung, serta formulasi pakan mandiri yang ekonomis dan sesuai standar nutrisi. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman teoretis dan keterampilan praktis peserta, yang berdampak pada peningkatan ketersediaan pakan dari 30% sebelum program menjadi 100% setelah kegiatan berlangsung. Sebuah unit produksi pakan terstandar turut dibangun dan dilengkapi alat pengering, penggiling, pencampur, serta fasilitas budidaya maggot, sehingga memungkinkan produksi bahan pakan yang konsisten dan berkualitas. KPSH kini mampu menghasilkan 3–5 kg maggot segar per hari dan mengolahnya menjadi tepung maggot bernutrisi tinggi, sehingga menekan biaya pakan dan mendukung pengelolaan limbah organik berkelanjutan. Produksi tepung jagung dari bahan lokal juga meningkatkan kemandirian pakan dan stabilitas produksi. Penerapan pakan berbasis maggot dan jagung terbukti meningkatkan efisiensi dan produktivitas ayam IPB-D1 serta membuka peluang ekonomi baru melalui komersialisasi tepung maggot. Untuk menjamin keberlanjutan, dibentuk tim teknis terlatih dan disusun rencana pengembangan jangka panjang. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa teknologi tepat guna dan pemanfaatan sumber daya lokal mampu memperkuat kemandirian peternak, meningkatkan efisiensi produksi unggas, dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan komunitas.

Kata kunci: kemandirian peternak, maggot BSF, pakan lokal, produksi unggas, tepung jagung

ABSTRACT

This empowerment program aims to enhance the capacity and independence of the Sinar Harapan Farmer Group (KPSH) through the development and implementation of local feed technology based on *Black Soldier Fly* (BSF) maggot and corn. The activities began with an assessment of group needs, followed by technical training on maggot cultivation, maggot meal production, corn flour processing, and cost-effective feed formulation that meets nutritional standards. The training successfully improved participants' theoretical understanding and practical skills, resulting in an increase in feed availability from 30% before the program to 100% after its implementation. A standardized local feed production unit was also established and equipped with a dryer, grinder, mixer, and maggot cultivation facilities, enabling consistent and high-quality feed ingredient production. KPSH is now able to produce 3–5 kg of fresh maggot per day and process it into nutrient-rich maggot meal, reducing feed costs while supporting sustainable organic waste management. The production of corn flour from locally sourced corn further strengthens feed independence and production stability. The adoption of maggot- and corn-based feed has been proven to improve feed efficiency and the productivity of IPB-D1 chickens, while also creating new economic opportunities through maggot meal commercialization. To ensure program sustainability, a trained technical team was established and a long-term development plan was prepared. Overall, this program demonstrates that appropriate technology and the utilization of local resources can strengthen farmer independence, improve poultry production efficiency, and generate positive impacts on community welfare.

Keywords: BSF maggot, corn flour, farmer independence, local feed, poultry production